

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. $Y = 17,683 + 0,749 X_1 + 0,711 X_2 + 0,056 X_3 + e$

Yang berarti:

- Konstanta sebesar 17,683 dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha (Y) akan bernilai 17,83 pada saat kebutuhan berprestasi (X_1), kebutuhan berkuasa (X_2) dan kebutuhan berafiliasi (X_3) bernilai nol asumsi faktor lain konstan).
- Koefisien regresi kebutuhan berprestasi (X_1) sebesar 0,749 menyatakan bahwa kenaikan satuan kebutuhan berprestasi (X_1) akan meningkatkan motivasi berwirausaha (Y) sebesar 0,749 (asumsi faktor lain konstan).
- Koefisien regresi kebutuhan berkuasa (X_2) sebesar 0,711 menyatakan bahwa kenaikan satuan kebutuhan berkuasa (X_2) akan meningkatkan motivasi berwirausaha (Y) sebesar 0,711 (asumsi faktor lain konstan).
- Koefisien regresi kebutuhan berafiliasi (X_3) sebesar 0,056 menyatakan bahwa kenaikan satuan kebutuhan berafiliasi (X_3) akan meningkatkan motivasi berwirausaha (Y) sebesar 0,056 (asumsi faktor lain konstan).

2. Koefisien (R^2) yang diperoleh adalah 0,244 artinya kemampuan model menjelaskan setiap perubahan variabel Motivasi Berwirausaha (Y) sebesar

0,244 atau sekitar 24,4% diterangkan oleh variabel kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa, kebutuhan berafiliasi.

3. Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata kelompok dengan menggunakan one way anova didapatkan bahwa kebutuhan berprestasi menjadi kebutuhan tertinggi yang mendasari motivasi berwirausaha mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut juga terlihat tidak terdapat perbedaan yang menjadi kebutuhan berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED. Rata-rata prodi yang ada lebih cenderung kearah kebutuhan berprestasi.
4. Setelah dilakukan uji hipotesis secara simultan (uji F), variabel kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha.
5. Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji t), variabel kebutuhan berprestasi dan kebutuhan berkuasa berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sedangkan kebutuhan berafiliasi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

5.2. Saran

Saran yang disampaikan dari keseluruhan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa kebutuhan berprestasi, dan berkuasa tampak lebih mendominasi dan berpengaruh signifikan dibandingkan kebutuhan berafiliasi.

2. Untuk kebutuhan berprestasi, hendaknya Fakultas, Universitas memberikan program-program yang bersifat challenge (tantangan) dan penghargaan berwirausaha. Karena pada dasarnya orang-orang yang memiliki kebutuhan berprestasi ingin sebuah tantangan dan penghargaan untuk lebih memotivasi mereka dalam berwirausaha.
3. Untuk kebutuhan berkuasa, hendaknya Fakultas dan Universitas memberikan wadah atau program bagi mereka dalam hal mengakomodir kebutuhan mereka untuk mengajar orang lain, dan gemar berbicara untuk lebih memotivasi mereka dalam berwirausaha.
4. Untuk kebutuhan berafiliasi, yang terbukti tidak berpengaruh signifikan hendaknya Fakultas, Universitas membentuk wadah atau organisasi mahasiswa wirausaha untuk lebih meningkatkan signifikansi kebutuhan berafiliasi mahasiswa.